

Hubungan lingkungan fisik industri dengan kejadian ISPA pada pekerja di industri Tahu Kelurahan Utan Kayu Utara Kecamatan Matraman Jakarta Timur tahun 2012 = Relationship of the physical environment on acute respiratory infections events of workers in the Tahu industry village Utan Kayu Utara subdistrict Matraman in East Jakarta by 2012

Sofia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331712&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan masalah kesehatan ketiga di kelurahan Utan Kayu Utara. Wilayah tersebut merupakan sentra industri tahu yang seluruhnya menggunakan bahan bakar kayu sehingga berisiko tinggi terhadap pencemaran udara dan pengaruhnya kepada kejadian ISPA.

Desain studi yang digunakan adalah cross sectional untuk mengetahui hubungan lingkungan fisik dan karakteristik pekerja terhadap hubungannya dengan kejadian ISPA. Jumlah pekerja yang mengalami ISPA 39 orang (39%).

Hasil penelitian menunjukkan pada atap, ventilasi, kelembaban, pencahayaan $p=1,000$, suhu $p=0,999$, umur $p=0,307$, kebiasaan merokok $p=0,372$ dan masa kerja $p=0,254$. Tidak terdapat hubungan antara lingkungan fisik dengan kejadian ISPA pada pekerja.

.....Acute respiratory tract infections (ARTI) is the third health problems in village Utan Kayu Utara. The region is the industrial centers of tahu who are all using fuel wood that high risk of air pollution and its effects to the occurrence of ARTI.

The study design used is cross sectional to know the relationship of the physical environment and the characteristics of the workers against the association with ARTI. The number of workers who are having ARTI 39 people (39%).

The results showed on the roof, ventilation, humidity, lighting $p = 1.000$, temperature $p=0.999$, aged $p=0,307$, smoking $p=0,372$ and working period $p=0,254$. There is no relationship between the physical environment with the occurrence of ARTI on workers.